

ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN MODAL KERJA TERHADAP PEROLEHAN LABA (KASUS PADA PT.INDOSAT.TBK)

MUHDIN

Fakultas Ekonomi Universitas Mataram

ABSTRACT

The objective of this research is working capital wisdom at applied by PT.Indosat . Tbk has influence significant toward operation profit result companies in period 2004 up to 2008 and to analyze efektifity and efficiency from working capital rotation with working capital elements rotation that to can increase operation profit result PT. Indosat. Tbk period 2004 up to 2008. By using index analyzer, working capital rotation level and working capital element, simple linear regression, correlation coefficient analysis and determination with significance test (t-tes) is got result t count = 4,102 and t table to n = 5 and testing standard (α) 5 % = 3,182 (t count > t table) that Ha at accept and Ho at refuse (working capital wisdom at applied PT. Indosat. Tbk period year 2004 up to 2008 has influence significant towards operation profit result)

From discussion at can regression similarity : $y = 1.520.228.574 + 0,296 (x) + e$. Will mean operation profit result valuable Rp. 1.520.228.574.000, - if working capital variable Rp. 0 and operation profit change as big as 0,296 time to all changes in 1 % working capital. With test working capital wisdom determination towards operation profit result company got determination coefficient/ adjusted R square ($D = 0,798$) that can at interpret that working capital wisdom influence 79,8% the rest temporary operation profit result 20,2 % be influenced by variable other can not be putted into in this watchfulness. Working capital rotation level and working capital elements that can increase operation profit result PT. Indosat. Tbk period year 2004 up to 2008 effectively and efficient : working capital rotation bruto as big as 1,73 times, money supply rotation and equal money supply as big as 2,74 times, receivable turn over level as big as 11,20 times, inventory turn over level 83,41 times and others circulating assets rotation level as big as 8,87 times.

Keywords: The influence, working capital, operation profit

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sejak undang- undang telekomunikasi no. 36 tahun 1999 diberlakukan secara efektif pada bulan september tahun 2000, terjadi perkembangan yang sangat pesat pada industri telekomunikasi dan penyedia layanan multi media. Persaingan yang sangat ketat antar perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan layanan multi media mengakibatkan perusahaan harus mampu beroperasi secara efektif dan efisien agar dapat bertahan dan mampu memberikan penawaran yang memiliki daya saing serta harga yang kompetitif.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi dan multi media adalah PT.INDOSAT.Tbk yang telah listing di Bursa Efek Indonesia pada 19 oktober 1994. Produk yang di tawarkan untuk telekomunikasi tetap seperti, STAR ONE dan MATRIX sedangkan untuk jasa telekomunikasi pra bayar adalah MENTARI dan IM3 dengan tarif yang telah diatur dalam Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi no.46 sejak 1 april 1998.

Data keuangan yang dipergunakan untuk analisis keuangan, diambil dari laporan-laporan keuangan yang pokok, yaitu neraca dan laporan rugi laba. Umumnya laporan keuangan tersebut disajikan setahun sekali (yaitu pada akhir tahun kalender yang berakhir pada bulan desember), meskipun sekarang terdapat kecendrungan untuk makin sering penyajiannya (misalnya setiap triwulan).

Tabel 1. Keadaan keuangan (aktiva lancar, hutang lancar, total aktiva dan perolehan laba operasional) PT.Indosat.Tbk beserta anak perusahaan periode 2004-2008 (dalam jutaan rupiah)

Uraian	2008	2007	2006	2005	2004	rata-rata
aktiva lancar	9.659.773	10.794.127	5.665.432	7.526.992	6.573.077	8.043.880
hutang lancar	10.675.245	11.658.581	6.803.205	5.431.380	4.492.810	7.812.244
total aktiva	51.693.323	45.305.086	34.226.658	32.787.133	27.872.467	38.376.933
pendapatan usaha	18.659.133	16.488.495	12.239.407	11.589.791	10.430.106	13.881.386
laba operasi	4.733.279	4.519.604	3.398.659	3.651.917	3.198.066	3.900.305
aktiva lancar - hutang lancar	(1.015.472)	(864.454)	(1.137.773)	2.095.612	2.080.267	231.636

Sumber : Data Skunder Diolah (Indonesian Capital Market Directory 2004-2008)

Berdasarkan pengamatan terhadap tabel 1 di atas, konsep modal kerja yang sesuai dengan penelitian ini adalah konsep modal kerja kuantitatif, di mana modal kerja didefinisikan sebesar dana yang tertanam dalam aktiva lancar, disebut juga dengan modal kerja bruto (*gross working capital*).

Laba operasi atau *net operating income* biasanya digunakan untuk mengukur profit margin perusahaan, Profit margin adalah perbandingan antara *net operating income* atau laba bersih usaha dibandingkan dengan *net sales* atau penjualan bersih dan dinyatakan dalam persentase (%).

Tabel 2. Keadaan keuangan (elemen-elemen modal kerja: kas , piutang usaha, persediaan dan aktiva lancar lain) serta perolehan laba operasional PT.Indosat.Tbk beserta anak perusahaan periode 2004-2008 (dalam jutaan rupiah).

Uraian	2008	2007	2006	2005	2004	rata-rata
kas dan setara kas	5.737.866	8.054.256	2.807.260	4.756.267	4.011.615	5.073.453
piutang usaha	1.357.620	1.051.869	1.282.000	1.175.066	1.328.961	1.239.103
persediaan	241.991	161.573	110.935	203.954	113.684	166.427
aktiva lancar lain- lain	2.322.296	1.526.429	1.465.237	1.391.705	1.118.817	1.564.897
Total aktiva lancar	9.659.773	10.794.127	5.665.432	7.526.992	6.573.077	8.043.880
laba operasi	4.733.279	4.519.604	3.398.659	3.651.917	3.198.066	3.900.305

Sumber : Data Skunder Diolah (Indonesian Capital Market Directory 2004-2008)

Dari data tersebut di atas bahwa secara umum jumlah perolehan laba operasi PT.Indosat.Tbk periode 2004 sampai dengan 2008 mengalami peningkatan, di mana kebijakan modal kerja bruto (*gross working capital*) yang diterapkan berfluktuasi dengan rata-rata aktiva lancar sebesar Rp.8.043.880 juta.

Perumusan Masalah

1. Apakah kebijakan modal kerja yang diterapkan oleh PT.Indosat.Tbk periode 2004 sampai dengan 2008 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan laba operasi perusahaan ?
2. Apakah perputaran modal kerja dan perputaran elemen-elemen modal kerja yang diterapkan oleh PT.Indosat.Tbk periode 2004 sampai dengan 2008 sudah efektif dan efisien dalam meningkatkan perolehan laba operasi perusahaan ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk 1). menganalisis apakah kebijakan modal kerja yang diterapkan oleh PT.Indosat.Tbk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan laba operasi perusahaan pada periode 2004 sampai dengan 2008 dan 2). menganalisis efektifitas dan efisiensi dari perputaran modal kerja serta perputaran elemen-elemen modal kerja yang terjadi untuk dapat meningkatkan perolehan laba operasi PT.Indosat.Tbk periode 2004 sampai dengan 2008. Kegunaan penelitian ini adalah diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi pihak PT. Indosat Tbk dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja yang tepat yang diharapkan nantinya mampu mendatangkan laba oprasi disamping sebagai bahan acuan peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang sama.

Hopotesis

Berdasarkan rumusan masalah, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga kebijakan modal kerja yang diterapkan oleh PT.Indosat.Tbk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan laba operasi pada periode 2004 sampai dengan 2008.
2. Diduga perputaran modal kerja beserta perputaran elemen-elemen modal kerja yang diterapkan oleh PT.Indosat.Tbk periode 2004 sampai dengan 2008 sudah efektif dan efisien dalam meningkatkan perolehan laba operasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif (Sugiyono, 2005 : 11), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif dalam hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kebijakan modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba operasi pada PT.INDOSAT.Tbk. periode 2004-2008.

Penelitian ini di lakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya pada PT.Indosat.Tbk yang dilaksanakan melalui pengambilan data dari direktory yang diterbitkannya di BEI selama periode tahun 2004-2008. data yang yang di perlukan dalam penelitian ini tersedia dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) Maupun di dalam fasilitas *Inernet atau web* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi kasus. (Arikunto,2002:120), sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan atas data yang diperlukan. Laporan keuangan PT.INDOSAT.Tbk diperoleh dari Indonesian Capital Market Direktory (ICMD) 2004-2008, yang diterbitkan oleh pihak BEI dan melalui website www.idx.co.id yang juga diterbitkan oleh pihak BEI.

Adapun variabel – variabel yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modal kerja yang terdiri atas a). Kas dan setara kas. b). Piutang usaha, c). Persediaan, d). Aktiva lancar lain.
2. Laba operasi/ net operating income.

Kemudian data dianalisis sebagai berikut :

1. Analisis indeks

Pada penelitian ini analisis indeks digunakan untuk melihat perubahan dan perkembangan kebijakan modal kerja yang diterapkan oleh PT.Indosat.Tbk periode 2004 sampai dengan 2008 serta perkembangan perolehan laba operasi yang diperoleh.

2. Menghitung tingkat perputaran modal kerja beserta elemen-elemen modal kerja

Perputaran modal kerja perlu diperhatikan karena berkaitan erat dengan perolehan laba operasi yang diharapkan. Adapun formula yang digunakan untuk menghitung tingkat perputaran modal kerja adalah :

$$\frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \dots\dots\dots(\text{Munawir, 2001 : 81})$$

Untuk menghitung tingkat perputaran elemen-elemen modal kerja seperti kas, piutang usaha, persediaan dan aktiva lancar lain-lain, formula yang digunakan relatif sama, yaitu dengan membagi total penjualan/pendapatan terhadap elemen-elemen modal kerja dengan satuan kali (x).

Menghitung tingkat perputaran kas dan setara kas :

$$\frac{\text{penjualan}}{\text{Kas dan setara kas rata - rata}} = \dots\dots\dots(x)$$

Menghitung tingkat perputaran piutang :

$$\frac{\text{penjualan}}{\text{Piutang usaha rata - rata}} = \dots\dots\dots(x)$$

Menghitung tingkat perputaran persediaan : $\frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan rata - rata}} = \dots\dots\dots(x)$

Menghitung tingkat perputaran aktiva lancar lain-lain :

$$\frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva lancar lain - lain rata - rata}} = \dots\dots\dots(x)$$

Dalam penelitian ini, perputaran modal kerja yang di hitung adalah berdasarkan laporan keuangan PT.Indosat.Tbk periode 2004 sampai dengan 2008 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bx + e \dots\dots\dots(\text{ Sugiyono, 2005 : 206})$$

Untuk mencari nilai a dan b digunakan formula :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \dots\dots\dots (\text{ Sugiyono, 2005 : 206})$$

Di mana : y = Laba operasi, a = alpha (nilai *intercept*), b = beta (koefisien arah regresi), x = kebijakan modal kerja, e = variabel-variabel lain yang tidak dimasukan sebagai variabel dalam penelitian, n = jumlah tahun pengamatan

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kontribusi variasi modal kerja terhadap perolehan laba operasi PT.Indosat.Tbk periode 2004 sampai dengan 2008 dalam kaitannya dengan persamaan regresi yang dihasilkan dari perhitungan koefisien regresi.

Rumus koefisien determinasi :

$$D = r^2 = \frac{(\sum X_i Y_i)^2}{\sum X_i^2 \sum Y_i^2} \dots\dots\dots (\text{ Sugiyono, 2005 : 210})$$

Di mana :

D = koefisien determinasi, r = koefisien korelasi

5.Uji Signifikansi (T – test)

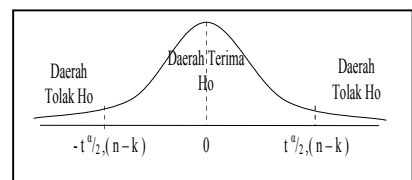
Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam pengujian signifikansi adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
 Ho : $\beta = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebijakan Modal kerja terhadap perolehan laba operasi), Ha : $\beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan Modal kerja terhadap perolehan laba operasi)
- b. Menentukan taraf pengujian (α) sebesar 5 %, dengan *degree of freedom* ($df = n - k$). Setelah mengetahui nilai taraf pengujian dan derajat bebasnya, selanjutnya ditentukan nilai t tabel yaitu $t^{\alpha/2}, (n - k)$ yang dilihat pada nilai distribusi tabel t.
- c. Menentukan t hitung dengan rumus :

$$t = \frac{\hat{\beta}_i - \beta_i}{Se(\hat{\beta}_i)} \dots\dots\dots (\text{ Sugiyono, 2005 : 218})$$

- d. Menentukan kriteria pengujian

Ho diterima jika $- t^{\alpha/2}, (n - k) \leq t \text{ hitung} \leq t^{\alpha/2}, (n - k)$
 Ho ditolak jika $t \text{ hitung} > t^{\alpha/2}, (n - k)$ atau $t \text{ hitung} < - t^{\alpha/2}, (n - k)$



- e. Pengambilan keputusan yang membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Ho ditolak apabila variabel bebas yang di uji secara nyata berpengaruh terhadap variabel terikat atau Ho diterima berarti setiap variabel bebas yang diuji secara nyata tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari laporan keuangan (*financial statement*) yang berupa neraca dan laporan rugi laba yang diterbitkan oleh PT.Indosat.Tbk periode 2004-2008 yang di peroleh melalui *website* resmi pada Bursa Efek Indonesia . Berdasarkan judul penelitian “ *Analisis pengaruh kebijakan modal kerja terhadap perolehan laba* “ maka, data yang di butuhkan adalah data kebijakan modal kerja bruto (*gross working capital*) dan perolehan laba operasi (*net operating income*) pada PT.Indosat.Tbk periode 2004 sampai dengan 2008.

Modal Kerja

Modal kerja bruto (*gross working capital*) merupakan sebesar dana yang tertanam dalam aktiva lancar PT.Indosat.Tbk periode tahun 2004 sampai dengan 2008.

Tabel 1. Keadaan modal kerja dan elemen-elemen modal kerja PT.Indosat.Tbk periode tahun 2004 sampai dengan 2008 (dalam jutaan rupiah).

Uraian	2008	2007	2006	2005	2004	rata-rata
Kas dan setara kas	5.737.866	8.054.256	2.807.260	4.756.267	4.011.615	5.073.453
Piutang usaha	1.357.620	1.051.869	1.282.000	1.175.066	1.328.961	1.239.103
Persediaan	241.991	161.573	110.935	203.954	113.684	166.427
Aktiva lancar Lain2	2.322.296	1.526.429	1.465.237	1.391.705	1.118.817	1.564.897
Total aktiva lancar	9.659.773	10.794.127	5.665.432	7.526.992	6.573.077	8.043.880

Laba operasi (*net operating income*)

Tabel 2. Perolehan laba operasi PT.Indosat.Tbk periode tahun 2004 sampai dengan 2008 (dalam jutaan rupiah).

Thn	Laba operasi (Rp)
2004	3.198.066
2005	3.651.917
2006	3.398.659
2007	4.519.604
2008	4.733.279
Jumlah	19.501.525
rata-rata	3.900.305

Analisis indeks

Tabel 3. Perubahan indeks modal kerja bruto dan perkembangan elemen-elemen modal kerja serta perolehan laba operasi PT.Indosat.Tbk periode tahun 2004 sampai dengan 2008 dalam persentase (%)

	2008	2007	2006	2005	2004	rata-rata/ Thn
kas dan setara kas	43	101	(30)	19	-	33
piutang usaha	2	(21)	(4)	(12)	-	(8)
persediaan	113	42	(2)	79	-	58
aktiva lancar lain-lain	108	36	31	24	-	50
Total aktiva lancar	47	64	(14)	15	-	28
laba operasi	48	41	6	14	-	27

Analisis tingkat perputaran modal kerja serta elemen-elemen modal kerja

Tabel 4. Tingkat perputaran modal kerja dan elemen-elemen modal kerja PT.Indosat.Tbk periode tahun 2004 sampai dengan 2008 (dalam satuan kali) serta perolehan laba operasi yang di capai.

	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Tingkat perputaran modal kerja	1,30	1,44	1,52	2,05	2,32	1,73
Tingkat perputaran kas dan setara kas	2,06	2,28	2,41	3,25	3,68	2,74
Tingkat perputaran piutang	8,42	9,35	9,88	13,31	15,06	11,20
Tingkat perputaran persediaan	62,67	69,64	73,54	99,07	112,12	83,41
Tingkat perputaran AL lain-lain	6,67	7,41	7,82	10,54	11,92	8,87
Perolehan laba operasi perusahaan	3.198.066	3.651.917	3.398.659	4.519.604	4.733.279	3.900.305

Analisis regresi linier sederhana

Tabel 5. Hasil perhitungan koefisien regresi dengan program SPSS versi 16

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1520228.574	596318.470		2.549	.084
	Modal Kerja	.296	.072	.921	4.102	.026

a. Dependent Variable: Laba Operasi

Analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 16 menghasilkan koefisien-koefisien regresi sebagai berikut :

- Koefisien alpha (a) = 1.520.228,574
Artinya adalah : nilai Y = 1.520.228,574 jika variabel X = 0
- Koefisien beta (b) = 0,296
Artinya adalah terjadi peningkatan pada variabel Y sebesar 0,296 kali setiap penambahan satu persen (1%) variabel X

Maka akan diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut : $Y = 1.520.228,574 + 0,296(X) + e$

Di mana :

Y = Laba operasi, X = Kebijakan modal kerja, e = Variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan sebagai variabel dalam penelitian

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil perhitungan koefisien korelasi dan determinasi dengan program SPSS versi 16

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.849	.798	308224.757

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

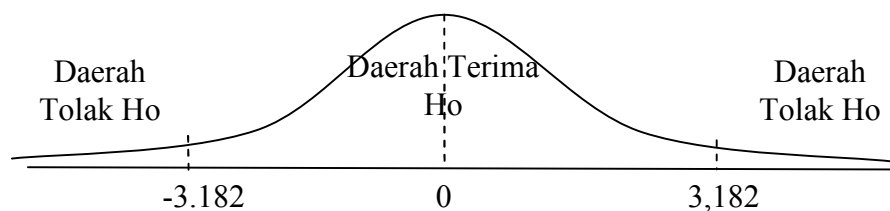
b. Dependent Variable: Laba Operasi

- Koefisien determinasi (*Adjusted R square*) = 0,798
Untuk nilai *Adjusted R square* di gunakan dalam suatu persamaan regresi di mana variabel bebas memberi kontribusi secara langsung terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini kontribusi langsung kebijakan modal kerja sebesar 79,8% dalam menghasilkan laba operasi pada PT.Indosat.Tbk periode tahun 2004 sampai dengan 2008

Uji Signifikansi (T-test)

Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam pengujian signifikansi adalah sebagai berikut :

- Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
 $H_0 : \beta = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebijakan Modal kerja terhadap perolehan laba operasi)
 $H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan Modal kerja terhadap perolehan laba operasi)
- Menentukan taraf pengujian (α) sebesar 5 %, dengan *degree of freedom* ($df = n - k$). Setelah mengetahui nilai taraf pengujian dan derajat bebasnya, selanjutnya ditentukan nilai t tabel yaitu $t^{\alpha/2}, (n - k)$ yang dilihat pada nilai distribusi tabel t. Pada tabel t dapat di lihat nilai t tabel untuk taraf pengujian (α) sebesar $5\% = 3,182$
- Menentukan t hitung
 Dengan menggunakan program SPSS versi 16 diperoleh t hitung sebesar 4,102 yang dapat di lihat pada tabel 4.5. pada pengujian koefisien regresi.
- Menentukan kriteria pengujian
 H_0 diterima jika $- t^{\alpha/2}, (n - k) \leq t \text{ hitung} \leq t^{\alpha/2}, (n - k)$
 H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t^{\alpha/2}, (n - k)$ atau $t \text{ hitung} < - t^{\alpha/2}, (n - k)$



e. Simpulan

H_0 ditolak karena t hitung lebih besar dari t tabel dan berada di daerah penolakan H_0 . Artinya kebijakan modal kerja yang diterapkan oleh PT.Indosat.Tbk periode tahun 2004 sampai dengan 2008 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan laba operasi.

Pada penelitian ini dapat di lihat bahwa kebijakan modal kerja dan elemen-elemen modal kerja mengalami fluktuasi yang cukup tinggi, tetapi mampu meningkatkan perolehan laba operasi secara konsisten. Kebijakan modal kerja yang di terapkan PT.Indosat.Tbk periode tahun 2004 sampai dengan 2008 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan laba operasi. Dari pembahasan di atas di dapat persamaan regresi :

$$Y = 1.520.228,574 + 0,296(X) + e,$$

Di mana : Y = Laba operasi. X = Kebijakan modal kerja, e = Variabel-variabel lain yang tidak dimasukan sebagai variabel dalam penelitian

Angka 1.520.228,574 Artinya perolehan laba operasi akan bernilai Rp. 1.520.228.574.000,- jika variabel modal kerja Rp. 0 dan perubahan laba operasi sebesar 0.296 kali untuk setiap perubahan 1% modal kerja.

Dengan menguji determinasi kebijakan modal kerja terhadap perolehan laba operasi perusahaan diperoleh koefisien determinasi / *adjusted R square* ($D = 0,798$) yang dapat di artikan bahwa kebijakan modal kerja mempengaruhi 79,8% perolehan laba operasi sementara sisanya 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tingkat perputaran modal kerja dan elemen-elemen modal kerja yang dapat meningkatkan perolehan laba operasi PT.Indosat.Tbk periode tahun 2004 sampai dengan 2008 secara efektif dan efisien adalah sebagai berikut : Perputaran modal kerja bruto sebesar 1,73 kali, perputaran kas dan setara kas sebesar 2,74 kali, tingkat perputaran piutang sebesar 11,20 kali, tingkat perputaran persediaan sebesar 83,41 kali dan tingkat perputaran aktiva lancar lain-lain sebesar 8,87 kali.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kebijakan modal kerja yang di terapkan PT.Indosat.Tbk periode tahun 2004 sampai dengan 2008 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan laba operasi.
Dengan menguji determinasi kebijakan modal kerja terhadap perolehan laba operasi perusahaan diperoleh koefisien determinasi / *adjusted R square* ($D = 0,798$) yang dapat di artikan bahwa kebijakan modal kerja mempengaruhi 79,8% perolehan laba operasi sementara sisanya 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Tingkat perputaran modal kerja dan elemen-elemen modal kerja yang dapat meningkatkan perolehan laba operasi PT.Indosat.Tbk periode tahun 2004 sampai dengan 2008 secara efektif dan efisien adalah sebagai berikut : Perputaran modal kerja bruto sebesar 1,73 kali, perputaran kas dan setara kas sebesar 2,74 kali, tingkat perputaran piutang sebesar 11,20 kali, tingkat perputaran persediaan sebesar 83,41 kali dan tingkat perputaran aktiva lancar lain-lain sebesar 8,87 kali.

Saran-saran

1. Dalam menentukan kebijakan modal kerja yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah tingkat perputaran modal kerja bruto dan tingkat perputaran elemen-elemen modal kerja, karena peningkatan perolehan laba operasi searah dengan kebutuhan akan modal kerja dan tingkat perputaran modal kerja dan perputaran elemen-elemen modal kerja.
2. Tingkat perputaran kas dan setara kas serta persediaan harus lebih di perhatikan karena dalam proses peningkatan laba operasi, tingkat perputaran elemen modal kerja (kas dan setara kas serta persediaan)

harus di tingkatkan minimal sebanyak 0,2 kali pada kas dan setara kas, persediaan perlu di tingkatkan minimal 7 kali untuk dapat meningkatkan perolehan laba operasi secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Komarudin.2000. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*, Edisi Revisi, Rineka Cipta : Jakarta.
- Andayani, Niyla. 2003. ” *Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada KUD “MATARAM” di Taman Pagesangan Mataram*” . Skripsi (Tidak dipublikasikan) / FE Universitas Mataram.
- Arikunto , Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Aksara: Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Capital Market Directory 2004-2008*.
- Fred, Weston. J. dan Eugene, F. Brigham. 1990. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi keduabelas. Erlangga. Jakarta.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan*, Edisi keempat, BPFE: Yogyakarta.
- Munawir,S. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberti.
- Nurhidayati,Baiq. 2006. ” *Analisis kebutuhan modal kerja pada koperasi pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Guru-guru Kecamatan Cakra Negara*” . Skripsi (Tidak dipublikasikan) / FE Universitas Mataram.
- Ramdhani, Suci Ayu. 2004 . “*Analisis Pengaruh pertumbuhan perputaran piutang terhadap pertumbuhan kas pada Koperasi Simpan Pinjam “MODEL” di Mataram*” . Skripsi (Tidak dipublikasikan) / FE Universitas Mataram.
- Riyanto, Bambang. 2002. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE : Yogyakarta
- Sugiyono. 2005, *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Website. <http://www.idx.co.id>